

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT BANK BCA SYARIAH PERIODE 2016-2025

Sinthia Nurul Maulida¹, Ahmad Rifai²

Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: Sintianurul70@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank BCA Syariah periode 2016 sampai dengan 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank BCA Syariah selama sepuluh tahun, sehingga diperoleh 40 unit observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai t-statistik sebesar 2,387193 dan probabilitas 0,0222 setelah koreksi HAC. Pembiayaan *Musyarakah* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t-statistik sebesar 6,254163 dan probabilitas 0,0000, yang menunjukkan pengaruh *Musyarakah* relatif lebih kuat dibandingkan *Murabahah*. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan pembiayaan berbasis jual beli dan bagi hasil secara seimbang dapat menjadi strategi penting bagi bank syariah dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya.

Kata kunci

Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas, Return on Assets, Bank BCA Syariah

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Murabahah and Musyarakah financing on profitability, measured by Return on Assets (ROA) at PT Bank BCA Syariah during the 2016–2025 period. Employing a quantitative approach, the study utilizes secondary data in the form of PT Bank BCA Syariah's quarterly financial statements over ten years, resulting in 40 observation units. The results indicate that Murabahah financing has a positive and significant partial effect on ROA, with a t-statistic of 2.387193 and a probability of 0.0222 (following HAC correction). Musyarakah financing also exerts a positive and significant influence on ROA, with a t-statistic of 6.254163 and a probability of 0.0000, demonstrating that the impact of Musyarakah is relatively stronger than that of Murabahah. These findings imply that a balanced management of sale-based and profit-sharing-based financing can serve as a crucial strategy for Sharia banks to maintain and enhance their profitability.

Keywords

Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Profitability, Return on Assets, Bank BCA Syariah

1. PENDAHULUAN

PT Bank BCA Syariah merupakan entitas perbankan syariah yang secara konsisten mencatatkan pertumbuhan positif. Kehadirannya sebagai entitas anak PT Bank Central Asia Tbk mendorong perluasan jangkauan operasional sekaligus peningkatan distribusi pembiayaan ke beragam sektor ekonomi. Pertumbuhan aset dan pembiayaan yang terus meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berupaya memperkuat fungsi intermediasi sekaligus meningkatkan daya saing di industri perbankan syariah. Namun demikian, peningkatan pembiayaan tidak hanya ditujukan untuk memperbesar portofolio pembiayaan, tetapi juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan sehingga profitabilitas bank dapat terus terjaga (Hanani & Anggraini, 2024).

Tingkat keberhasilan bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya umumnya dapat dilihat dari capaian profitabilitas yang diperoleh. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dikelolanya. Dalam industri perbankan, ROA digunakan sebagai salah satu ukuran profitabilitas karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROA yang semakin tinggi mencerminkan semakin efektifnya pengelolaan aset bank dalam mendukung pencapaian laba.

Return on Assets (ROA) menjadi indikator utama dalam mengukur profitabilitas. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam meraup laba bersih melalui efisiensi pendayagunaan seluruh asetnya. Peningkatan nilai ROA menunjukkan bahwa pemanfaatan aset oleh perusahaan berlangsung semakin efisien dalam mendukung perolehan keuntungan. Dengan demikian, ROA tidak hanya menggambarkan tingkat pencapaian laba, tetapi juga dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh bank (Sari & Anshori, 2018).

Tingkat profitabilitas pada bank syariah dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya berkaitan dengan aktivitas penyaluran pembiayaan. Dari beragam instrumen pembiayaan syariah yang tersedia, *murabahah* dan *musyarakah* termasuk jenis pembiayaan yang banyak digunakan dalam kegiatan perbankan syariah. Akad *murabahah* merupakan transaksi jual beli yang menetapkan *margin* keuntungan berdasarkan kesepakatan para pihak sejak awal, sementara *musyarakah* merupakan bentuk kerja sama usaha yang menerapkan mekanisme bagi hasil sesuai dengan porsi kontribusi masing-masing pihak. Kedua skema pembiayaan tersebut berperan sebagai salah satu sumber pendapatan penting bagi bank syariah, sehingga secara teoritis peningkatan penyalurannya dapat mendorong peningkatan profitabilitas bank.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan bank syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta mekanisme dan tata cara pelaksanaan operasionalnya. Kehadiran regulasi tersebut memperkuat dasar hukum penyelenggaraan perbankan syariah sekaligus mendukung terbentuknya sistem perbankan ganda di Indonesia. Pengaturannya mencakup ketentuan mengenai dasar operasional perbankan syariah hingga berbagai bentuk produk yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Dalam praktiknya, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* menjadi dua bentuk pembiayaan utama yang banyak diandalkan oleh bank syariah (Aminulloh dkk., 2023).

Fatwa DSN MUI No 04/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan transaksi jual beli dengan mekanisme penyampaian harga perolehan barang kepada nasabah, kemudian pembayaran dilakukan berdasarkan harga jual yang telah ditambahkan *margin* keuntungan atas kesepakatan kedua belah pihak. Pembiayaan *murabahah* banyak digunakan sebagai instrumen jual beli karena memberikan kepastian terhadap perolehan *margin* bagi bank (Nurhaliza, 2023). Dalam pelaksanaannya, bank terlebih dahulu memperoleh barang yang dibutuhkan nasabah, kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual yang berasal dari harga perolehan ditambah keuntungan yang telah disepakati.

Sementara itu, Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 mendefinisikan pembiayaan *musyarakah* sebagai bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui penyertaan dana untuk menjalankan usaha tertentu. Dalam akad tersebut, setiap pihak memberikan kontribusi modal, sedangkan pembagian keuntungan maupun penanggungungan risiko kerugian dilaksanakan berdasarkan proporsi yang telah disepakati bersama. Sebagai akad berbagi hasil, *musyarakah* memiliki kesesuaian secara

normatif dengan prinsip-prinsip fundamental yang menjadi dasar dalam ekonomi syariah.

Gambaran mengenai keterkaitan antara perkembangan pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan profitabilitas dapat ditinjau melalui data PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025 berikut.

Tabel 1.
Data Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Profitabilitas (ROA) PT. Bank BCA Syariah Periode 2016 s.d 2025

Tahun	<i>Murabahah</i> (Rp Juta)	<i>Musyarakah</i> (Rp Juta)	ROA (%)
2016	2.017.722	1.300.822	0,74
2017	2.153.939	1.834.415	0,80
2018	2.342.472	2.432.321	0,83
2019	2.215.483	3.009.756	0,78
2020	1.360.246	3.380.799	0,75
2021	1.252.608	3.997.403	0,82
2022	1.348.575	5.297.352	0,93
2023	1.654.583	5.988.631	1,06
2024	1.938.723	6.976.647	1,10
2025	2.275.703	8.619.437	1,10

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pembiayaan *Murabahah* mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai pembiayaan meningkat pada awal periode, kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2021 sebelum kembali meningkat sampai tahun 2025. Sebaliknya, pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan pertumbuhan yang relatif konsisten setiap tahun. Adapun *Return on Assets (ROA)* bergerak secara fluktuatif pada beberapa periode, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai 1,10% pada tahun 2024 dan bertahan pada tingkat tersebut pada tahun 2025 meskipun nilai pembiayaan terus mengalami peningkatan.

Pada pembiayaan *Murabahah*, nilai penyaluran mengalami peningkatan dari Rp2.017.722 juta pada tahun 2016 menjadi Rp2.342.472 juta pada tahun 2018. Selanjutnya, nilai pembiayaan mengalami penurunan hingga mencapai Rp1.252.608 juta pada tahun 2021. Setelah periode tersebut, pembiayaan *Murabahah* kembali menunjukkan tren peningkatan secara bertahap hingga mencapai Rp2.275.703 juta pada tahun 2025. Pola ini menunjukkan bahwa bank sempat melakukan penyesuaian dalam penyaluran pembiayaan berbasis jual beli sebelum kembali meningkatkan porsi nya pada tahun-tahun berikutnya.

Berbeda dengan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah* memperlihatkan pertumbuhan yang relatif konsisten sepanjang periode penelitian. Nilai pembiayaan meningkat dari Rp1.300.822 juta pada tahun 2016 menjadi Rp8.619.437 juta pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut berlangsung relatif konsisten dan menunjukkan semakin besarnya penyaluran dana melalui skema pembiayaan berbasis kemitraan dan bagi hasil kepada nasabah.

Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA menunjukkan fluktuasi pada awal periode pengamatan sebelum mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. ROA tercatat 0,74% pada tahun 2016, meningkat menjadi 0,83% pada tahun 2018, kemudian terjadi penurunan hingga mencapai 0,75% pada tahun 2020. Setelah itu, ROA kembali mengalami peningkatan secara bertahap menjadi 0,82 persen

pada tahun 2021, 0,93 persen pada tahun 2022, lalu 1,06 persen pada tahun 2023, dan mencapai 1,10 persen pada tahun 2024. Pada tahun 2025, rasio ROA tetap berada pada angka 1,10 persen meskipun pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* masih mengalami peningkatan.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kondisi yang menarik untuk diteliti. Secara konseptual, penyaluran pembiayaan dapat menghasilkan pendapatan bagi bank, baik melalui margin pada akad *Murabahah* maupun mekanisme bagi hasil pada akad *Musyarakah*. Dengan demikian, peningkatan pembiayaan secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Namun, kondisi pada PT Bank BCA Syariah memperlihatkan bahwa kenaikan pembiayaan tidak selalu berjalan searah dengan peningkatan ROA.

Misalnya, pada tahun 2025 pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian, namun ROA tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan volume pembiayaan belum tentu mampu meningkatkan efektivitas aset dalam menghasilkan laba sehingga diduga terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Selain adanya fenomena empiris tersebut, penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang belum seragam. (Ilmiyah dkk., 2023) menemukan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas, namun pembiayaan *Musyarakah* justru memberikan pengaruh negatif. Di sisi lain penelitian yang disampaikan oleh (Gunawan & Dailibas, 2023) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sementara pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa keterkaitan antara pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan profitabilitas belum menunjukkan pola empiris yang sepenuhnya konsisten.

Adanya perbedaan antara perkembangan pembiayaan dan ROA pada PT Bank BCA Syariah, disertai ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, memberikan dasar untuk menguji kembali hubungan kedua jenis pembiayaan tersebut dengan profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Perkembangan pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada PT Bank BCA Syariah selama 2016–2025 menunjukkan tren yang berbeda, sehingga belum dapat menggambarkan hubungan yang konsisten terhadap peningkatan profitabilitas bank.
- b. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) mengalami perubahan pada beberapa periode dan cenderung tidak mengalami peningkatan pada 2025, meskipun penyaluran pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terus mengalami peningkatan.

Peningkatan volume pembiayaan yang telah disalurkan oleh PT Bank BCA Syariah belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, sehingga efektivitas penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas masih perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat turut memperluas pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada ranah ekonomi dan perbankan syariah, melalui pembahasan mengenai keterkaitan pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas bank

syariah yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Di samping itu, hasil penelitian ini dapat menambah referensi akademik dan dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang mengangkat permasalahan serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Bank BCA Syariah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen PT Bank BCA Syariah dalam mengevaluasi kebijakan penyaluran pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*. Temuan yang diperoleh juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pengelolaan pembiayaan yang lebih efektif untuk mendukung profitabilitas dan menjaga keberlanjutan kinerja keuangan bank.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan serta kajian akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji pembiayaan dalam perbankan syariah, terutama terkait pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas bank.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai peran pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* dalam kegiatan operasional perbankan syariah serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan bank. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami karakteristik produk pembiayaan syariah sebagai alternatif layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan empiris bagi peneliti selanjutnya yang membahas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pengembangan kajian lebih lanjut dapat dilakukan melalui penambahan variabel penelitian, perluasan objek yang dianalisis, maupun penerapan metode analisis yang berbeda agar diperoleh pemahaman dan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada karakteristik data yang diolah dalam bentuk rasio serta fokus kajian yang diarahkan untuk mengukur besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti. Data penelitian menggunakan laporan keuangan triwulan PT. Bank BCA Syariah selama periode 2016 sampai dengan 2025.

PT Bank BCA Syariah ditetapkan sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang secara aktif menyalurkan pembiayaan dengan berlandaskan prinsip syariah, terutama melalui akad *Murabahah* dan *Musyarakah*, serta keterkaitannya dengan *Return on Assets* (ROA). Sumber data penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT Bank BCA Syariah yang dipublikasikan untuk periode 2016–2025, dengan pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan ROA sebagai variabel utama yang dianalisis. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama delapan bulan, yaitu mulai Desember 2025 hingga Juli 2026.

Populasi penelitian mencakup keseluruhan laporan keuangan triwulanan PT Bank BCA Syariah yang tersedia dan sesuai dengan periode pengamatan penelitian. Populasi

tersebut menjadi sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel-variabel yang dianalisis.

Sampel penelitian berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank BCA Syariah selama sepuluh tahun, yaitu Triwulan I tahun 2016 sampai dengan Triwulan IV tahun 2025. Berdasarkan rentang tersebut, diperoleh sebanyak 40 data observasi. Pemilihan periode dan objek tersebut mempertimbangkan keberadaan portofolio pembiayaan Murabahah dan Musyarakah serta ketersediaan laporan keuangan yang dapat digunakan secara konsisten selama periode penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah yang dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses oleh publik.
2. Laporan keuangan yang menyajikan data pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara konsisten selama periode penelitian.
3. Laporan keuangan yang memuat informasi laba bersih dan total aset yang diperlukan untuk menghitung *Return on Assets (ROA)*.

Data tersedia secara berkelanjutan selama periode 2016–2025.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh pihak terkait, terutama melalui laporan keuangan PT Bank BCA Syariah. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penelitian menggunakan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi.

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan *EViews12* sebagai perangkat utama analisis. Tahapan analisis dimulai dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan sebelum digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Apabila model telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan, analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian. Tahapan ini mencakup uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian tersebut digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama, serta kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Dalam pelaksanaan analisis, *Microsoft Excel* dan *EViews 12* digunakan sebagai perangkat pendukung yang saling melengkapi. *Microsoft Excel* digunakan untuk mengumpulkan, menginput, mengelompokkan, dan menyusun data penelitian dari setiap variabel yang digunakan. Selanjutnya, data yang telah dipersiapkan tersebut diolah menggunakan *EViews 12* untuk memperoleh hasil perhitungan statistik serta melakukan berbagai pengujian yang diperlukan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT Bank BCA Syariah periode 2016–2025 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi BCA Syariah. Publikasi laporan keuangan triwulanan tersebut tersedia pada laman resmi BCA Syariah <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan>.

Variabel yang digunakan dalam pengolahan data meliputi pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Musyarakah*, dan *Return on Assets (ROA)*. Data yang digunakan yaitu data pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* serta *Return On Asset (ROA)*.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik variabel yang dianalisis dalam penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *EViews12* untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, nilai tengah (*mean*), serta standar deviasi pada setiap variabel penelitian. Berdasarkan *output* pengolahan data tersebut, penelitian ini memiliki 40 titik observasi (N) yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Keterangan	<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	ROA
<i>Mean</i>	1,827,790	3,909,354	0.5430
<i>Median</i>	1,987,143	3,417,199	0.5200
<i>Maximum</i>	2,342,472	8,619,437	1.1000
<i>Minimum</i>	1,183,469	1,145,210	0.1400
<i>Std. Deviasi</i>	393,046.1	2,120,672	0.2841
<i>Skewness</i>	-0.4558	0.5085	0.3325
<i>Kurtosis</i>	1.6085	2.1820	2.0190
<i>Jarque-Bera</i>	4.6123	2.8387	2.3410
<i>Probabilitas</i>	0.0996	0.2419	0.3102
Jumlah Data (N)	40	40	40

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Adapun hasil analisis deskriptif dari data yang sudah diuji adalah sebagai berikut:

a. Variabel Pembiayaan *Murabahah*

Variabel pembiayaan *Murabahah* menunjukkan nilai minimum sebesar Rp. 1.183.469 juta dan nilai maksimum sebesar Rp. 2.342.472 juta. Rata-rata (*mean*) pembiayaan *Murabahah* tercatat sebesar Rp. 1.827.790 juta, dengan nilai median sebesar Rp1.987.143 juta. Sementara itu, standar deviasi tercatat sebesar Rp393.046,1 juta. Perbandingan antara nilai *mean* dan standar deviasi memperlihatkan bahwa penyebaran data pembiayaan *Murabahah* relatif rendah, sehingga sebagian besar data berada di sekitar nilai rata-ratanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variasi pembiayaan *Murabahah* selama periode penelitian tergolong cukup baik.

b. Variabel Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* selama periode pengamatan berada pada rentang Rp. 1.145.210 juta hingga Rp. 8.619.437 juta, yang masing-masing menunjukkan nilai minimum dan maksimum. Nilai rata-rata (*mean*) tercatat sebesar Rp. 3.909.354 juta, sementara nilai median mencapai Rp. 3.417.199 juta. Adapun standar deviasi yang diperoleh dari variabel tersebut sebesar Rp. 2.120.672 juta. Nilai *mean* yang lebih tinggi dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data pembiayaan *Musyarakah* masih berada dalam kategori baik dan tidak mengalami fluktuasi yang terlalu tinggi sepanjang periode penelitian.

c. Variabel Profitabilitas (*ROA*)

Variabel *Return on Assets (ROA)* menunjukkan nilai terendah sebesar 0,14% dan nilai tertinggi sebesar 1,10% berdasarkan hasil statistik deskriptif. Selama periode pengamatan, nilai rata-rata (*mean*) ROA tercatat sebesar 0,5430%, sedangkan mediannya berada pada angka 0,5200%. Adapun standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,2841. Nilai *mean* yang lebih tinggi daripada standar deviasi mengindikasikan bahwa sebaran data ROA relatif rendah dan cenderung berada di sekitar nilai rata-ratanya. Dengan demikian, perubahan tingkat profitabilitas selama periode penelitian masih dapat dikategorikan berada dalam batas yang wajar.

C. Uji Asumsi Klasik

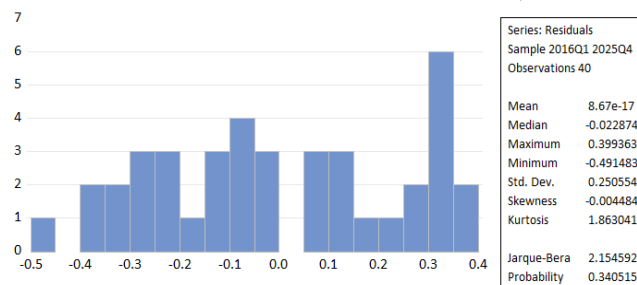
Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menjamin bahwa model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai apakah residual dalam model penelitian mengikuti distribusi normal. Metode Jarque-Bera digunakan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya penyimpangan dari distribusi normal tersebut. Penentuan hasil pengujian mengacu pada nilai probabilitas Jarque-Bera dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$, sedangkan nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026



Hasil pengujian pada Gambar 4.2 menunjukkan nilai Jarque-Bera sebesar 2,154592 dengan nilai probabilitas (*Probability*) sebesar 0,340515. Berdasarkan kriteria pengujian Jarque-Bera, residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, nilai probabilitas yang berada di bawah 0,05 menunjukkan bahwa residual tidak mengikuti distribusi normal.

Nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,340515, lebih tinggi daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,340515 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Selain itu, histogram residual memperlihatkan pola yang relatif simetris tanpa adanya penyimpangan yang berarti. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas tersebut, model regresi dapat dilanjutkan pada tahap pengujian asumsi klasik berikutnya serta pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), khususnya *Centered VIF*. Model regresi dikategorikan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Centered VIF* < 10. Sebaliknya, nilai *VIF* > 10 mengindikasikan adanya multikolinearitas antarvariabel independen yang berpotensi memengaruhi hasil estimasi model.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient Variance</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
C	0.055226	33.38403	NA
<i>MURABAH</i>	1.18E-14	24.84342	1.071762
<i>MUSYARAKAH</i>	4.04E-16	4.807331	1.071762

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Tabel 4.5, nilai *Centered VIF* yang diperoleh untuk variabel *Murabah* dan *Musyarakah* masing-masing sebesar 1.071762. Nilai tersebut masih jauh di bawah batas 10 yang ditetapkan sebagai kriteria pengujian, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian, variabel *independen* yang digunakan dalam model tidak menunjukkan korelasi yang tinggi satu sama lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual pada setiap observasi dalam model regresi bersifat konstan. Dalam penelitian ini, identifikasi heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05, sedangkan nilai signifikansi < 0,05 mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan juga mengacu pada nilai probabilitas *Obs*R-Squared*, dengan ketentuan bahwa nilai probabilitas > 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, sementara nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan bahwa model mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

Statistik Uji	Nilai	Probabilitas
<i>F-statistic</i>	0.390376	0.6796
<i>Obs*R-squared</i>	0.826613	0.6615
<i>Scaled Explained SS</i>	0.540453	0.7632

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.6, pengujian heteroskedastisitas menghasilkan nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0,6615. Karena nilai tersebut lebih tinggi daripada tingkat signifikansi 0,05 (0,6615 > 0,05), sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual pada setiap observasi berada dalam keadaan konstan.

Dengan terpenuhinya asumsi homoskedastisitas, model regresi dapat menghasilkan estimasi parameter yang tetap efisien sehingga layak digunakan untuk melanjutkan tahapan analisis berikutnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya. Permasalahan autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena observasi yang berdekatan cenderung memiliki hubungan satu sama lain.

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas *Obs*R-Squared* lebih besar dari 0,05 maka model tidak mengalami autokorelasi. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat autokorelasi dalam model.

Tabel 5.

Hasil Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

Statistik Uji	Nilai	Probabilitas
<i>F-statistic</i>	9.115026	0.0007
<i>Obs*R-squared</i>	13.699070	0.0011

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.7 nilai *Prob. Chi-Square* yang diperoleh sebesar 0,0011. Nilai tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,0011 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi mengandung masalah autokorelasi.

Keberadaan autokorelasi menyebabkan standar error yang dihasilkan oleh metode *Ordinary Least Squares* (OLS) menjadi tidak efisien sehingga dapat memengaruhi validitas pengujian hipotesis. Untuk mengatasi kondisi tersebut, dilakukan estimasi kembali dengan menerapkan metode *Newey-West Heteroskedasticity and Autocorrelation Consistent* (HAC) *Standard Errors*. Penerapan metode ini menghasilkan standar error yang lebih robust terhadap autokorelasi, sehingga hasil pengujian statistik tetap dapat digunakan secara valid.

D. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi besaran pengaruh variabel independen, yaitu pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah*, terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Model ini disusun untuk memberikan estimasi kuantitatif mengenai kontribusi masing-masing akad pembiayaan dalam menciptakan laba bersih bagi PT Bank BCA Syariah. Setelah dilakukan koreksi menggunakan metode *Newey-West HAC Standard Errors* untuk mengatasi pelanggaran asumsi autokorelasi, diperoleh hasil estimasi regresi dengan *HAC Newey-West Standard Errors* sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.

Hasil Uji HAC (Newey-West)

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
Konstanta (C)	0.095168	0.103771	0.917100	0.3650
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X_1)	0.000000105	0.0000000441	2.387193	0.0222

Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X_2)	0.0000000653	0.0000000104	6.254163	0.0000
---	--------------	--------------	----------	--------

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Data dari hasil estimasi regresi pada tabel di atas menunjukkan persamaan matematis sebagai berikut:

$$ROA = 0.095168 + 0.000000105X_1 + 0.0000000653X_2 + e$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

X_1 = Pembiayaan *Murabahah*

X_2 = Pembiayaan *Musyarakah*

e = *Error term*

Nilai konstanta sebesar 0,095168 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* dianggap tetap atau bernilai nol, maka *Return on Assets (ROA)* PT Bank BCA Syariah diperkirakan sebesar 0,095168 persen.

Nilai 0,000000105 pada variabel pembiayaan *Murabahah* menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Murabahah* sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,000000105 persen, dengan asumsi pembiayaan *Musyarakah* tetap. Nilai yang bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara pembiayaan *Murabahah* dan profitabilitas. Dengan demikian, semakin besar pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan, maka ROA PT Bank BCA Syariah cenderung mengalami peningkatan.

Nilai 0,0000000653 pada variabel pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiayaan *Musyarakah* sebesar satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,0000000653 persen, dengan asumsi pembiayaan *Murabahah* tetap. Tanda positif pada nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan searah antara pembiayaan *Musyarakah* dan profitabilitas. Artinya, peningkatan pembiayaan *Musyarakah* cenderung diikuti oleh peningkatan ROA PT Bank BCA Syariah.

E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025. Pengujian pengaruh secara individual dilakukan melalui uji t , sedangkan pengaruh secara bersama-sama diuji menggunakan uji f dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$). Mengingat model regresi teridentifikasi mengalami autokorelasi, proses pengujian didasarkan pada hasil estimasi yang telah diperbaiki melalui penerapan metode HAC *Newey-West*.

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengidentifikasi signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dasar penentuan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p -value) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka variabel independen dapat dinyatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	t-Statistic	Probabilitas	Keterangan
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	2.387193	0.0222	H ₁ Diterima
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	6.254163	0.0000	H ₂ Diterima

Sumber: Hasil olah data Eviews12, 2026

Adapun interpretasi dari pengujian parsial yang telah dilakukan adalah:

1) Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA

Pembiayaan *Murabahah* memperoleh nilai t-statistic sebesar 2,387193 dan nilai probabilitas sebesar 0,0222 berdasarkan hasil pengujian. Karena nilai probabilitas tersebut lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,0222 < 0,05$), H₁ dinyatakan diterima. Artinya, secara parsial pembiayaan *Murabahah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa bertambahnya penyaluran pembiayaan *Murabahah* cenderung diikuti dengan meningkatnya profitabilitas bank. Hal ini berkaitan dengan karakteristik pembiayaan *Murabahah* yang memberikan pendapatan *margin* yang relatif pasti bagi bank, sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

2) Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap ROA

Variabel pembiayaan *Musyarakah* memperoleh nilai t-statistic sebesar 6,254163 dengan probabilitas sebesar 0,0000 berdasarkan hasil pengujian. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga H₂ diterima. Dengan demikian, pembiayaan *Musyarakah* secara parsial terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* PT Bank BCA Syariah pada periode 2016–2025.

Nilai t-statistic yang lebih besar dibandingkan variabel *Murabahah* menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas relatif lebih kuat dalam model penelitian ini. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan berbasis bagi hasil mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank.

b. **Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pada model yang telah memperoleh koreksi melalui *HAC Newey-West*, keputusan pengujian simultan didasarkan pada nilai Prob (*Wald F-statistic*). Apabila nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, maka seluruh variabel independen secara bersama-sama dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Statistik	Nilai
<i>Wald F-statistic</i>	20.28454
<i>Prob. (Wald F-statistic)</i>	0.000001
Keputusan	H ₃ Diterima

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2026

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Wald F-statistic* sebesar 20,28454 dengan nilai Prob (*Wald F-statistic*) sebesar 0,000001. Karena nilai probabilitas tersebut lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05 ($0,000001 < 0,05$), maka H_3 dinyatakan diterima.

Dengan demikian, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* PT Bank BCA Syariah periode 2016–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua jenis pembiayaan yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah secara bersama-sama memiliki peran dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin optimal penyaluran pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*, maka semakin besar pula potensi peningkatan profitabilitas yang dapat dicapai oleh PT Bank BCA Syariah.

F. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9.

Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>R Squared</i>	0,222325
<i>Adjusted R Squared</i>	0,180288

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2026

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai *R-squared* tercatat sebesar 0,222325 atau 22,23%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan dapat menerangkan sebesar 22,23% variasi profitabilitas. Sementara itu, proporsi sebesar 77,77% lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak tercakup dalam model penelitian.

Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,180288 atau setara dengan 18,03%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama dapat menerangkan variasi profitabilitas sebesar 18,03%. Adapun sebesar 81,97% variasi profitabilitas lainnya berasal dari faktor-faktor di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai *Adjusted R²* yang masih tergolong rendah perlu dipandang sebagai salah satu keterbatasan model, bukan sebagai indikasi bahwa hasil uji parsial maupun uji simultan kehilangan validitasnya. Kondisi tersebut justru menggambarkan bahwa profitabilitas bank syariah merupakan aspek yang kompleks karena tidak hanya ditentukan oleh variabel yang digunakan dalam penelitian. Sejumlah faktor lain yang berada di luar cakupan model antara lain efisiensi operasional yang diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), kualitas pembiayaan yang direpresentasikan oleh rasio *Non-Performing Financing (NPF)*, tingkat kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), penghimpunan dana pihak ketiga, serta kondisi makroekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga acuan, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, meskipun daya jelas model berada pada tingkat moderat, hasil pengujian tetap relevan untuk menerangkan pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas BCA Syariah sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai probabilitas pembiayaan *Murabahah* yang diperoleh melalui uji hipotesis secara parsial adalah sebesar 0,0222. Angka tersebut berada di bawah tingkat signifikansi

0,05, sehingga pembiayaan *Murabahah* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan dapat diikuti oleh meningkatnya tingkat profitabilitas perusahaan.

Pengaruh positif pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA dapat dijelaskan melalui karakteristik akad *Murabahah* sebagai akad jual beli yang memberikan kepastian *margin* keuntungan bagi bank. Dalam akad ini, bank memperoleh keuntungan berupa *margin* yang telah disepakati bersama nasabah sejak awal transaksi. Kepastian *margin* tersebut membuat pendapatan yang diterima bank relatif lebih stabil dan dapat diproyeksikan dengan lebih baik dibandingkan akad yang menggunakan sistem bagi hasil. Stabilitas pendapatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Selain memberikan kepastian pendapatan, *Murabahah* termasuk produk pembiayaan yang banyak dimanfaatkan dalam praktik perbankan syariah. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pembiayaan dengan mekanisme jual beli menjadikan akad *Murabahah* sebagai salah satu sumber pendapatan penting bagi bank syariah. Peningkatan penyaluran pembiayaan *Murabahah* yang disertai dengan kualitas pembiayaan yang tetap terjaga akan meningkatkan pendapatan *margin* bank, sehingga pada akhirnya dapat mendorong peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widianengsih dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan serupa juga ditemukan oleh (Tabrani, 2022) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* bank umum syariah di Indonesia. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* masih menjadi salah satu instrumen pembiayaan yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

Pada PT Bank BCA Syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan *Murabahah* dilakukan secara efektif sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin besar pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan dan semakin baik kualitas pembiayaan yang dikelola, maka semakin besar pula peluang bank untuk memperoleh keuntungan melalui *margin* pembiayaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian profitabilitas PT Bank BCA Syariah selama periode penelitian.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Uji hipotesis secara parsial menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 untuk variabel pembiayaan *Musyarakah*. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi 0,05, sehingga pembiayaan *Musyarakah* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank BCA Syariah periode 2016–2025. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan *Musyarakah* dapat memberikan kontribusi dalam mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan.

Akad *Musyarakah* menempatkan bank dan nasabah sebagai mitra yang sama-sama berkontribusi dalam penyertaan modal untuk menjalankan suatu kegiatan usaha. Pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan nisbah yang telah disepakati oleh kedua pihak, sedangkan risiko kerugian dialokasikan secara proporsional sesuai dengan porsi modal yang diberikan masing-masing pihak. Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa

Musyarakah memiliki karakteristik kemitraan yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam perbankan syariah.

Pengaruh positif pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa PT Bank BCA Syariah mampu mengelola pembiayaan berbasis kemitraan secara efektif. Keberhasilan bank dalam memilih usaha yang layak dibiayai serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan usaha nasabah memungkinkan bank memperoleh bagian keuntungan yang optimal. Ketika usaha yang dibiayai mengalami pertumbuhan yang baik, maka keuntungan yang diterima bank juga meningkat dan pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sawaldi & Surur, 2024) menemukan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Temuan yang sama juga diperoleh (Hanani & Anggraini, 2024) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas BCA Syariah.

Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* merupakan salah satu instrumen pembiayaan yang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Melalui mekanisme bagi hasil, bank memiliki kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih besar ketika usaha nasabah berkembang dengan baik. Oleh karena itu, pembiayaan *Musyarakah* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyaluran dana, tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang mendukung peningkatan profitabilitas.

Pada PT Bank BCA Syariah, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan penyaluran pembiayaan *Musyarakah* telah mampu mendukung aktivitas usaha produktif yang memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Efektivitas pengelolaan pembiayaan tersebut tercermin dari adanya hubungan positif dan signifikan antara pembiayaan *Musyarakah* dan profitabilitas selama periode penelitian.

3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* secara Simultan terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai *Prob. Wald F-statistic* sebesar 0,000001. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara bersama-sama terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi oleh satu jenis pembiayaan, melainkan oleh kombinasi berbagai produk pembiayaan yang dikelola perusahaan. Dalam penelitian ini, pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terbukti mampu memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis pembiayaan memiliki peran yang saling melengkapi dalam menghasilkan pendapatan bagi bank.

Pembiayaan *Murabahah* memberikan keuntungan berupa pendapatan *margin* yang relatif stabil dan memiliki tingkat kepastian yang tinggi. Sementara itu, pembiayaan *Musyarakah* memberikan peluang memperoleh keuntungan yang lebih besar melalui mekanisme bagi hasil ketika usaha yang dibiayai berkembang dengan baik. Kombinasi kedua jenis pembiayaan tersebut menciptakan portofolio pembiayaan yang seimbang antara stabilitas pendapatan dan peluang pertumbuhan keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gunawan & Dailibas, 2023) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian (Wahyu, 2023) juga menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan

Musyarakah merupakan faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan berbagai jenis pembiayaan secara efektif merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Pada PT Bank BCA Syariah, pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa strategi diversifikasi pembiayaan telah berjalan dengan baik. Bank mampu mengombinasikan pembiayaan berbasis jual beli dan pembiayaan berbasis kemitraan untuk menghasilkan sumber pendapatan yang lebih beragam. Strategi tersebut membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas profitabilitas sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki.

4. Analisis Faktor Lain di Luar Model

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,180288 atau 18,03 persen. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Musyarakah* sebesar 18,03 persen. Sementara itu, sebesar 81,97 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa signifikansi pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah tidak berarti kedua variabel tersebut menjadi satu-satunya penentu tingkat ROA perusahaan. Tingkat profitabilitas perbankan terbentuk dari keterkaitan berbagai aspek operasional serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Dengan demikian, perubahan profitabilitas selama periode penelitian juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kedua variabel tersebut.

Dari sisi internal perusahaan, profitabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi operasional yang tercermin dalam rasio BOPO, kualitas pembiayaan yang tercermin melalui *Non Performing Financing (NPF)*, tingkat likuiditas, kecukupan modal, serta kemampuan manajemen dalam mengelola aset produktif. Efisiensi operasional yang baik memungkinkan bank menekan biaya sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih optimal. Selain itu, kualitas pembiayaan yang terjaga juga dapat meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah yang berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas.

Dari sisi eksternal, profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, perubahan kondisi pasar keuangan, serta kebijakan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga berdampak pada kelancaran pembiayaan dan pendapatan yang diterima bank. Faktor-faktor tersebut menjadikan profitabilitas sebagai variabel yang dipengaruhi oleh banyak aspek di luar pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wulandari & AC, 2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu atau dua jenis pembiayaan, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas dapat ditingkatkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

1. Pembiayaan *Murabahah* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank BCA Syariah selama periode 2016–2025. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,387193 dengan probabilitas $0,0222 < 0,05$ setelah model dikoreksi terhadap autokorelasi melalui metode HAC Newey-West. Arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa bertambahnya penyaluran pembiayaan *Murabahah* dapat meningkatkan pendapatan *margin* yang diperoleh bank, sehingga turut memperkuat kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dikelola.
2. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank BCA Syariah periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-statistik sebesar 6,254163 dengan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Pengaruh *Musyarakah* terhadap ROA relatif lebih kuat dibandingkan *Murabahah*, yang tecermin dari nilai t-statistik yang lebih besar. Hasil ini mengindikasikan bahwa ekspansi pembiayaan berbasis bagi hasil yang masif selama periode penelitian berhasil dikelola secara efektif oleh manajemen, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.
3. Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank BCA Syariah periode 2016–2025. Hal ini dibuktikan melalui nilai *Wald F-statistic* sebesar 20,28454 dengan Prob. (*Wald F-statistic*) sebesar $0,000001 < 0,05$. Kedua jenis pembiayaan memiliki peran yang saling melengkapi dalam menghasilkan pendapatan bagi bank, di mana *Murabahah* menyediakan kepastian *margin* yang stabil sementara *Musyarakah* membuka peluang perolehan bagi hasil yang lebih besar seiring perkembangan usaha nasabah. Namun demikian, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 18,03 persen menunjukkan bahwa sebesar 81,97 persen variasi ROA masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, L., & Nurismalatri. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3, 521–529. <https://doi.org/10.32493/jism.V3i3>
- Amini, N., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1346–1352.
- Aminulloh, A., Khoirun Khasanah, N. L., & Zaytun, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 37–52. <https://doi.org/10.37726/Ee.V7i1.762>
- Attatur, M. K., Gymyastiar, A., & Lestari, H. S. (2024). Determinants Of Profitability In Commercial Banks Listed On The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6), 2537–2548. <https://doi.org/10.37641/jimkes.V12i6.2980>
- Awaliyah, R., & Mujib, A. (2022). Eksekusi Jaminan Dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(1), 415–427.
- Ayu, D., Arzam, & Witro, D. (2022). Klasifikasi Akad Tabarru': Implementasi Akad Qardh

- Atas Take Over Di Bank Syariah Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 7(1), 1–22.
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.V6i1.502>
- Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.24042/Al-Mashrof.V3i2.14170>
- Gunawan, D. N., & Dailibas. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah Periode 2018-2022. *Junral Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 163–174. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7939482>
- Hanani, H. I., & Anggraini, I. K. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas BCA Syariah Dengan Peran Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 3(2), 241–257.
- Hery. (2018). *Akuntansi Syariah*. PT. Grasindo.
- Ilmiyah, S., Natalya, F., & Rizky Fauzi, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Keuntungan Bank BCA Syariah. *Journal Islamic Banking*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.51675/jib.V3i1.486>
- Ina Andriyani, M. Fuad Hadziq, & Rini Febrianti. (2024). Analisis Perbedaan Antara Pembiayaan Bank Syariah Dengan Kredit Bank Konvensional: Analisis Variabel Utama Pembiayaan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(3), 105–114. <https://doi.org/10.61132/santri.V2i3.585>
- Irawan, F., & Turwanto. (2023). *Akuntansi Syariah Dan Aspek Perpajakan*. ADAB.
- Istianah Zainal Asyiqin, Muhammad Khaeruddin Hamsin, Rizaldy Anggriawan, & Ahmad Fanani. (2024). Musharakah Mutanaqisah In Indonesia And Malaysia: Fatwa Institution, Regulation, And Recent Practice. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 1–18. <https://doi.org/10.54471/Iqtishoduna.V13i1.2302>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 22–34. <https://doi.org/10.59833/Mcmvnk67>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Latifah, L. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya Periode 2018-2021. *Jpsda: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30739/jpsda.V4i1.2391>
- Lestari, R. S., & Nagita, A. R. (2026). Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan (Npf) Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2023 – 2024. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 9(1), 112–119.
- Millah, A. N. N., Wasturedana, M. R., & Qolbi, S. A. (2025). Implementasi Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Indonesia. *Central Publisher*, 2.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.
- Muhammad Wandisyah R, H. (2021). *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Vol. 2). [https://books.google.co.id/books?id=Qhp2eaaaqbaj&lpg=PP1&ots=Xw7WSBp9id&dq=Analisis Pembiayaan Bank Syariah&lr&hl=id&pg=PA23#v=onepage&q=Analisis Pembiayaan Bank Syariah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Qhp2eaaaqbaj&lpg=PP1&ots=Xw7WSBp9id&dq=Analisis+Pembiayaan+Bank+Syariah&lr&hl=id&pg=PA23#v=onepage&q=Analisis+Pembiayaan+Bank+Syariah&f=false)

- Mutmainnah, A., Samirah, Muchlis, S., & Parmitasari, R. D. A. (2025). *Akad Murabahah Sebagai Instrumen Keuangan Syariah : Analisis Konsep, Praktik Dan Dampaknya Bagi UMKM*. 6(2), 1342–1353.
- Nisa, K., Andriansyah, Y., & Hasan, B. B. (2023). Determinants Of Profitability In Indonesian Islamic Banks: Financial And Macroeconomic Insights. *Journal Of Islamic Economicx Lariba*, 9(2). <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol41.Iss2.Art9>
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(2). <https://doi.org/10.30591/Monex.V8i2.1231>
- Nurhaliza, S. (2023). Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah (Studi Pada BCA Syariah Periode 2015-2022). *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(No.1), 50–62.
- Nurhandayani, E., & Nurismalatri. (2022). Pengaruh Current CR, DER, Dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 2, 48–61. <https://doi.org/10.32493/Arastirma.V2i1.16847>
- Nurhikmah, S. I., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Periode 2016-2018. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 194–207. <https://journal.um-surabaya.ac.id/mas/article/view/5577>
- OJK. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*. 2, 306–312.
- OJK. (2022). *Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Dan BPRS*.
- OJK. (2024). *Pembiayaan Musyarakah*. *Himpunan Fatwa DSN MUI*, 5.
- Primasari, A. D., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2024). Dampak Pembiayaan Murabahah , Mudharabah , Dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 5(2), 123–138. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Pt Bank BCA Syariah. (2025). *Sejarah PT. Bank BCA Syariah*. <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>
- Puspito, G. R., Arti, L. K., Nuraini, R., & Oktafia, R. (2024). Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah). *UQUDUNA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 303–6478. <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/al-uqudana/article/view/31>
- Puteri, H. E. (2022). *Produk-Produk Pembiayaan Di Bank Syariah*.
- Putri, O. Y., & Mulyasari, C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30.
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 3(1).
- Putri, R., & Yanti, F. (2023). Implementasi Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 15(2), 189–196.
- Safira, A., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2024). Pengaruh BOPO, Dan NPF Terhadap Profitability (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia. *Tijaratana : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 05(01), 1–7.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di

- Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting And Management Journal*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.33086/Amj.V1i1.68>
- Sawaldi, A., & Surur, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank BSI. *Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 6(3), 330–339.
<https://doi.org/10.38035/Rrj.V6i3>
- Septiani, N., & Rahmawati, I. D. (2025). *Key Drivers Of Profitability In Indonesian Sharia Banks*. <https://doi.org/10.21070/Ijler.V19i4.1278>
- Setiawan, R. (2022). Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Di Bank Syariah Sesuai Syariah Islam. *Jurnal Margin*, 2(2), 133.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Edisi Kedu). ALFABETA.
- Suryadi, N., Burhan, & Yusnelly, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru": Islamic Banking And Finance*, 04.
- Tabrani. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ihtiyath Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6(1), 19–32.
- Wahyu, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Qardh Terhadap Profitabilitas Bank Btpn Syariah Periode 2019-2023. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2(4), 653–669. <https://doi.org/10.21776/leff.2023.02.04.06>
- Waruwu, N. A. (2023). Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-Reb: Journal Research Of Economic And Bussiness*, 2(02), 46–55. <https://doi.org/10.55537/Jreb.V2i02.695>
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/Akunsika>
- Wulandari, D. A., & AC, A. M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap ROE Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1797. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i2.1476>
- Yahya, P. P., & Setyono, J. (2024). The Role Of Profitability And Liquidity In Meeting The Feasibility Standards Of Sharia Banking With Capital Adequacy As A Moderating Variable In Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(2), 235–247. <https://doi.org/10.20473/Jiet.V9i2.59952>
- Zulkarnain, M., Ridwan Effendi, & Marti Utari. (2024). Determinants Of ROA In Sharia Banks: The Role Of NPF, FDR, And Net Imbalance On Profitability. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 9, 197–216. <https://doi.org/10.32505/J-Ebis.V9i2.9505>
<https://www.bcasyariah.co.id/Laporan-Kuangan-Triwulan>. Di Akses Pada 26 Mei 2026